

Analisis Peran Pendidikan Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Guna Meningkatkan Produktivitas Masyarakat Di DKI Jakarta

Deris Desmawan

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Fifi Aleyda Cahyaningdyah

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Ratu Darwin

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Sabrina Salsyabila Putri

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Alta Rizqina

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Ikhsanudin

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Jl. Raya Palka No.Km 3, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124

Koresponden penulis : derisdesmawan@untirta.ac.id

***Abstract.** More research on the role of education, the quality of human resources, and the productivity of society in DKI Jakarta is needed to determine whether the three aspects are influential or not. As a basis for the construction of a region, public productivity is the most consistent. This researcher's goal was to prove whether the role of education influenced the quality and productivity of society in DKI Jakarta. By using quantitative techniques and regressive analysis in the study. DKI Jakarta has a total of 6,421 schools with varying levels of education, divided into two categories: public and private schools, dominating private schools by 4,420 or 69 percent, while public schools had 2,001. Compared with other schools, it is the largest school with 37 percent or a high school population of 2,362. The highest number of schools is 7 percent, or 490.*

***Keywords:** education, human resources, productivity.*

Abstrak. Peran pendidikan, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dan produktivitas masyarakat di DKI Jakarta perlu dilakukan pengkajian lebih apakah dari ketiga aspek tersebut berpengaruh atau tidak. Sebagai dasar pada struktur pembangunan suatu wilayah, produktivitas masyarakat merupakan patokan yang paling sesuai. Hal yang dituju pada peneliti ini agar dapat dipercaya untuk membuktikan apakah kualitas dan produktivitas masyarakat di DKI Jakarta dipengaruhi oleh peran pendidikan. Dengan menggunakan teknik kuantitatif dan analisis regresif dalam penelitian ini. Di DKI Jakarta secara menyeluruh terdapat 6.421 sekolah, Dari berbagai tingkat jenjang pendidikan memiliki dua jenis sekolah yaitu sekolah negeri dan sekolah swasta. Yang didominasi oleh sekolah swasta sebanyak 4.420 sekolah atau sebesar 69 persen, sedangkan sekolah negeri sebanyak 2.001 sekolah. Dibandingkan dengan tingkatan sekolah lainnya, SD merupakan sekolah terbanyak sebesar 37 persen atau sebanyak 2.362 sekolah. Sedangkan jumlah sekolah yang paling sedikit yaitu SMA sebesar 7 persen atau sebanyak 490 sekolah.

Kata Kunci: Pendidikan, Sumber Daya Manusia (SDM), Produktivitas.

LATAR BELAKANG

Negara maju dikenal dengan tingkat produktivitas, pendidikan, dan tingginya mutu dari sumber daya manusia. Disisi lain, negara berkembang memiliki tingkat produktivitas, pendidikan, dan rendahnya mutu dari sumber daya manusianya yang menengah ke bawah. Pendidikan secara penuh memiliki pengaruh dalam tumbuhnya perekonomian suatu negara, khususnya di Indonesia. Titik fokus utama pada salah satu isu pembangunan di negara berkembang adalah tingkat pendidikan yang rendah. Untuk menjadikan SDM lebih unggul dan matang dalam memperoleh perubahan dan pembangunan suatu negara, peran pendidikan merupakan hal yang utama di dalamnya. Rendahnya kualitas pendidikan nyaris membuat seluruh negara berkembang menghadapi persoalan pada mutu pendidikan dan mutu sumber daya manusianya. Situasi tersebut dapat dilihat dari tingginya tingkat buta huruf, rendahnya pemerataan pendidikan, beserta standar dari kurang terpenuhinya syarat proses pendidikan. Seperti yang kita semua ketahui, sumber daya manusia yang berkualitas diwujudkan dari adanya suatu pendidikan. Maka sebab itu, peningkatan mutu sumber daya manusia mutlak untuk dilaksanakan.

Salah satu aspek terpenting model pembangunan suatu negara atau daerah adalah Sumber Daya Manusia (SDM) dan peningkatan produktivitas masyarakatnya. Pada pernyataan ini dapat dikatakan bahwa SDM memberikan kontribusi yang relevan pada pengelolaan daerah pembangunan. Idealnya, penduduk yang memiliki

kehidupan di daerah tingkat produktivitas yang tinggi umumnya mempunyai taraf kehidupan dan pendapatan yang tinggi pula. Bersamaan dengan tingginya tingkat produktivitas, semestinya penduduk mempunyai tingkat kemiskinan yang rendah pula.

Tabel 1. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi DKI Jakarta 2021

Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi DKI Jakarta	
	Angka Partisipasi Murni (APM) _t	Angka Partisipasi Kasar (APK) _t
	2021	2021
SD	98.22	103.17
SMP	83.01	91.56
SMA	60.53	77.08

Sumber: <https://jakarta.bps.go.id/>

Pada data di atas, terlihat pada tahun 2021 bahwa Sekolah Dasar (SD) mendominasi. Dari data yang terlihat, lulusan Sekolah Dasar (SD) meneruskan pendidikannya pada tahapan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan persentase sekitar 90 persen begitu juga dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) hanya sekitar 70 persen warga DKI Jakarta yang melanjutkan jenjang sekolahnya. Data ini menghasilkan bahwa di DKI Jakarta lulusan Sekolah Dasar (SD) yang mendominasi sedangkan masih ada sebagian yang tidak atau belum meneruskan pendidikannya ke jenjang selanjutnya. Perihal ini tentu dapat menjadi fokus pada permasalahan produktivitas.

Adapun penyebab dari tidak atau belum melanjutkan sekolah adalah karena tidak adanya biaya, tidak tersedianya sekolah, dan kurangnya motivasi serta semangat dari diri sendiri. Jika permasalahannya pada tidak tersedianya sekolah hal ini sudah dapat dipastikan mustahil karena di DKI Jakarta sendiri sudah tersedia 2.362 Sekolah Dasar (SD), sejumlah 1.449 dari SD negeri dan 913 dari SD swasta. Terdapat pula sejumlah 1.071 Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terpisah menjadi 293 sekolah negeri dan 778 sekolah swasta. Tercatat pula bahwa di DKI Jakarta, SMA dan SMK tersedia sejumlah 490 sekolah yang terdiri atas 117 sekolah negeri dan 373 sekolah

swasta. Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), terbagi menjadi 73 SMK negeri dan 500 SMK swasta. Untuk jumlah sehingga yang menjadi penyebab pada permasalahan pendidikan ini adalah tidak adanya motivasi dan juga biaya.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Provinsi DKI Jakarta Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Tahun 2021

Kegiatan Utama	Jumlah Penduduk Provinsi DKI Jakarta Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin
Tahun	2021
Angkatan Kerja	5.177.314
Bekerja	4.737.415
Pengangguran Terbuka	439.899
Bukan Angkatan Kerja	3.089.042
Sekolah	669.558
Mengurus Rumah Tangga	1.838.599
Lainnya	580.885
Jumlah	8.266.356

Sumber: <https://jakarta.bps.go.id/>

Melihat data dari **Tabel 2**, persentase warga usia kerja yang memiliki pekerjaan namun sedang tidak bekerja atau pengangguran (Angkatan Kerja) sebanyak 5.177.314 orang, sementara penduduk yang dianggap bukan angkatan kerja ialah penduduk yang belum masuk usia produktif, yakni pada usia 14 tahun ke atas atau yang masih mengikuti aktivitas lain yang belum memiliki keterkaitan dengan hubungan pekerjaan sebanyak 3.089.042 orang. Penduduk DKI Jakarta yang memiliki pekerjaan sebanyak 4.737.415 orang, sedangkan untuk penduduk yang tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, tidak bekerja namun sedang melakukan proses persiapan pembukaan usaha, tidak bekerja dan tidak sedang mencari pekerjaan, karena merasa tidak mampu untuk mendapat pekerjaan (pengangguran terbuka) sebanyak 439.899 orang. Penduduk yang sedang bersekolah sebanyak 669.558 orang, sementara penduduk yang mengurus Rumah Tangga sebanyak 1.838.599 orang. Untuk penduduk dengan produktivitas di luar kategori yang disebutkan sebanyak 8.266.356 orang, dan jumlah dari seluruh produktivitas tersebut sebanyak 8.266.356 orang.

KAJIAN TEORITIS

Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) memberikan pengaruh dominan pada proses pembangunan suatu negara, salah satunya dapat meningkatkan produktivitas masyarakat. (Abdurrahman.F) Sumber daya manusia menjadi bekal maupun aset bagi negara yang melekat pada setiap kegiatan manusia agar dapat menggapai suatu arah yang ingin dituju. Maka dari itu, dibutuhkannya kajian pengembangan dengan metode yang berbanding, adapun beberapa unsur yang berfokus pada manusia yang harus dimiliki antara lain waktu, kemampuan, dan kualitas. Untuk menuju kejayaan dan kesejahteraan suatu daerah atau negara tentunya ada kualitas sumber daya manusia yang diperhatikan, pada dasarnya kualitas manusia sebagai penggerak semua bidang untuk membangun suatu daerah menjadi maju, dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia perihal ini menjadi aspek penting pada bidang kependidikan, oleh sebab itu bidang pendidikan perlu berupaya setinggi-tingginya dalam mengoperasikan kualitas sumber daya manusia sehingga mampu mewujudkan SDM yang dapat membagikan peran serta dalam memperoleh tujuan secara ekstensif untuk pembangunan suatu negara.

Peran Pendidikan

Pendidikan ialah suatu upaya pengembangan kemampuan diri serta fokus utama dalam mencapai kualitas sumber daya manusia. Peran pendidikan ditujukan pada angkatan keturunan bangsa sehingga di masa selanjutnya Indonesia dapat mengalami perkembangan pada bangsa dan negaranya. Pendidikan dilakukan untuk pembinaan karakter, intelegensi, kerohanian, akhlak terpuji, dan kemampuan yang dibutuhkan pada dirinya, bangsa, dan negara. (Fiantis, 1967). Pendidikan termasuk pada unsur yang berkontribusi mewujudkan sumber daya manusia berkualitas, terdapat pada pasal 3 UU nomor 20 tahun 2003 yang menjelaskan terkait dengan sistem pendidikan Indonesia yang mengutarakan bahwa pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mewujudkan dan membangun kemampuan pelajar sehingga terciptanya generasi yang beraqidah kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, bermanfaat, pandai, memiliki budi pekerti yang baik, mandiri, bertanggung jawab, dan berjiwa demokratis. Dilihat pada realitas masa kini bahwa generasi muda beramai-

ramai menjejaki pendidikan pada beraneka macam tingkatan dengan tujuan untuk memaksimalkan kualitas dirinya agar memiliki identitas dan mutu sumber daya manusia yang baik sehingga dapat ikut berkontribusi sebagai bagian dari perkembangan bangsa.

Produktivitas Masyarakat

Produktivitas adalah upaya untuk mengembangkan kualitas kehidupan di segala bidang dengan dilandasi oleh keinginan (*the will*) dan upaya (*effort*). Produktivitas berhubungan dengan penghasilan suatu produksi berupa produk atau jasa. Masyarakat adalah salah satu peran penting dalam mewujudkan pengembangan tingkat produktivitas negara. Karena, ketika tingkat produktivitas suatu negara meningkat maka semakin tinggi pula standar hidupnya. Produktivitas sendiri yaitu suatu upaya maksimum pada masing-masing pribadi ataupun organisasi dalam menggapai hasil upaya yang optimal dengan memperhatikan bahwa metode atau hasil upaya saat ini perlu lebih optimal dan berkualitas dibandingkan dengan saat sebelumnya (Arafah, 2018). Produktivitas dalam bidang pendidikan bersangkutan dengan keseluruhan prosedur perancangan, pembentukan, dan pengoperasian sumber daya untuk menciptakan tujuan pendidikan yang efektif dan efisien (Rostini, 2007). Pada produktivitas pendidikan, sumber-sumber pendidikan dipersatukan dengan berbagai macam cara. Salah satu sumber pendidikan adalah manusia itu sendiri. Manusia saling memperluaskan ilmu yang dimilikinya kepada orang lain. Oleh karenanya, ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) sangat penting adanya demi meningkatkan produktivitas pendidikan

METODE PENELITIAN

Untuk melakukan penelitian ini, metode yang kami gunakan yaitu kuantitatif dan pengaruh hubungan antar variabel yang diperoleh dari bermacam sumber atau jenis data sekunder. Regresi sederhana merupakan suatu model yang diperlukan dalam penelitian dengan tujuan untuk memperhitungkan atau membuktikan apakah suatu variabel bebas tersebut dapat membari pengaruh pada variabel terikat atau tidak. Apabila nilai variabel bebas bisa ditentukan maka nilai variabel terikat akan tinggi. Dalam penelitian, tujuan utama regresi sederhana yaitu agar variabel independen mempunyai keterkaitan dan hubungan dengan variabel dependen. Tiap-tiap variabel memiliki besarnya pengaruh yang dapat dilihat dengan metode *R square* dalam regresi;

variabel dependen dan independen. Signifikan dapat ditunjukkan melalui nilai signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Di dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bebas dan variabel terikat. Di mana, pendidikan termasuk ke dalam variabel terikat, sedangkan produktivitas termasuk ke dalam variabel bebas.

Persamaan Model Regresi Linear Sederhana:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + e_i$$

Keterangan:

- Parameter model yang akan ditaksir dilihat dari β_0 dan β_1
- e_i merupakan galat pada observasi ke-i (acak)

tahapan menganalisis variabel dependen dan independen :

1. Membuat perbandingan antara nilai besaran t tabel dengan nilai besaran t hitung
 - a. Jika nilai t tabel lebih kecil t hitung ($t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$), maka variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat
 - b. Jika nilai t tabel lebih besar t hitung ($t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$), maka variabel bebas tidak dapat mempengaruhi variabel terikat.

2. Mencari jumlah nilai T tabel di excel $TINV(0,05;n-k)$

Keterangan:

- n = jumlah data
- k = banyaknya variabel independen dan dependen

3. Analisis Nilai Signifikasi

- a. Variabel independen memiliki pengaruh signifikan dengan variabel dependen ketika nilai α 0,05 tersebut berada diatas nilai signifikan ($0,05 > \text{sig}$).
- b. Variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan dengan variabel dependen ketika nilai α 0,05 lebih kecil daripada nilai signifikan ($0,05 < \text{sig}$).

Keterangan:

- (nilai α) $0,05 > \text{signifikan}$, yang berarti mempengaruhi
- (nilai α) $0,05 < \text{signifikan}$, yang berarti tidak dapat mempengaruhi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dengan Regresi Sederhana

Untuk penelitian ini metode yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana. Hal ini bertujuan agar penelitian ini dapat memastikan tersedia atau tidaknya pengaruh antar variabel.

Uji yang dihasilkan dari persamaan regresi dari data yang sudah diolah dengan *software* SPSS 25 adalah sebagai berikut :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + e_i$$

$$\text{Pendidikan} = 35,113 + 0,689 \text{ Produktivitas} + e_i$$

Hasil dari persamaan model regresi yang sudah dilakukan, dapat dilihat bahwa pada saat produktivitas adalah nol, maka nilai jumlah pendidikan adalah 35,113%. Dari kesimpulan hasil ini dinyatakan pendidikan dapat bertambah sekitar 0,689% ketika produktivitas naik sebanyak 1%.

Pengujian pada Uji Hipotesis (UJI T)

Guna memperoleh jawaban pada permasalahan penelitian ini maka diperlukan analisis statistik pada data yang sudah dikumpulkan. Pada statistika perhitungan yang dianggap signifikan adalah ketika signifikansi < 0,5 (signifikasinya lebih kecil dari 0,5).

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,113	2,685		13,077	0,049
	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan 2021	0,689	0,033	0,999	21,045	0,030

a. Dependent Variable: Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan 2021

Tabel 3. Hasil Uji T

Sumber : SPSS

Hasil penjabaran yang didapat memperlihatkan jika tingkatan signifikannya yaitu 0,030 > 0,05. Sebagai itu maka Ho diterima. Hasil ini menunjukkan jika Pendidikan di DKI Jakarta secara nyata tidak ada hubungan (korelasi) antara dua variabel.

Pengujian dengan Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Berdasar pada olahan data yang sudah kami analisis, Pengukuran pengaruh model persamaan pada variabel terikat mampu dilihat sejauh mana dengan menggunakan koefisiensi determinasi (*R Square*).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	0,998	0,995	0,87741

a. Predictors: (Constant), Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan 2021

Tabel 4. Hasil Model Summary

Sumber: SPSS

Pada uji R square didapatkan nilai sebesar 0,998, produktivitas dapat memberi dampak 99,8 persen pada pendidikan di DKI Jakarta pada tahun 2021. Untuk sekitar 0,2 persen diakibatkan dari variabel yang tidak diikutsertakan pada data penelitian. Pada saat koefisien korelasi (R) menghasilkan nilai sebesar 0,999, dapat disimpulkan hal ini menyatakan bahwa pendidikan di DKI Jakarta tahun 2021 dipengaruhi produktivitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Untuk memastikan pendidikan mempengaruhi produktivitas di DKI Jakarta maka kami melakukan penelitian ini. Dari hasil penelitian dapat disampaikan bahwa koefisien produktivitas pada pendidikan menghasilkan nilai sebanyak 0,998, hasil ini didapati dari uji regresi *R square*. Nilai tersebut menunjukkan jika pengaruh produktivitas terhadap pendidikan adalah sebesar 9,98 persen, beserta faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Nilai determinasi produktivitas pada pendidikan yaitu sebanyak 0,999. Nilai ini terbilang sedikit banyak dan mengarah pada angka. Sehingga dapat dikatakan pengaruhnya cukup banyak yang berarti adanya 9,99 persen pengaruh produktivitas pada pendidikan di DKI Jakarta.

Keterlibatan yang ada pada studi ini adalah, produktivitas memberi dampak positif dengan angka yang cukup besar, pada akhirnya dinyatakan bahwa upaya pemerintah DKI Jakarta dalam proses peningkatan produktivitas guna meminimalisir angka kurangnya pendidikan berhasil dilaksanakan. Mengutamakan penduduk kalangan bawah dalam penyaluran sumber daya dapat menjadi salah satu strategi yang digunakan untuk mengatasi kurangnya pendidikan. Selain itu dapat dilakukan juga pengembangan sarana taman literasi dan perpustakaan umum. Strategi lainnya yaitu dengan memperbaiki distribusinya agar penyaluran dapat merata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan anugerah-Nya, penulis akhirnya berhasil menyelesaikan jurnal dengan judul “**Analisis Peran Pendidikan Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia guna Meningkatkan Produktivitas Masyarakat di DKI Jakarta**” serta kepada teman-teman anggota kelompok yang selalu saling membantu, dan kepada pihak penyedia data.

DAFTAR REFERENSI

(Amarsyah, 2020)

Amarsyah, A. D. (2020). Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Sdm (Studi Kasus Pada Karyawan Bank Btn Syariah Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 8(2), 2–15.

(Moshinsky, 1959)

Moshinsky, M. (1959). No Title. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.

(Placas, 2015)

Placas, C. D. E. (2015). *BAB I PENDAHULUAN ,Latar Belakang Masalah Skripsi. 2015*, 1–239. http://eprints.ums.ac.id/14213/2/BAB_I.pdf

(Pratama et al., 2022)

Pratama, M. T. P., Oktafiansyah, F., & ... (2022). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Ketimpangan Pengeluaran Kab/Kota di Provinsi Banten pada tahun 2020. ... *Ekonomi, Bisnis Dan ...*, 1(2), 145–154. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/EBISMEN/article/view/82%0Ahttps://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/EBISMEN/article/download/82/66>

(Ramdhani et al., 2022)

Ramdhani, N., Sultan, A., Anggraeni, Y., & Desmawan, D. (2022). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan di Provinsi DKI Jakarta*. 1(2), 136–144.

(Rw et al., 2021)

Rw, K. A., Jatiendah, D., Wikarya, M. A., Umaroh, F., Said, A., & Brianata, N. (2021). *Upaya Meningkatkan Produktivitas Pendidikan Pada Effort to Improve Productivity Education to the Children of RW 10 Jatiendah Village , Cilengkrang sub- district , the City of Bandung*. 71(Desember).

(Siahaan et al., 2023)

Siahaan, O., Pardede, R. B. S., Rahim, R., & Desmawan, D. (2023). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Sumatera Utara. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 1(1), 55–63.

<https://doi.org/10.57235/jetish.v1i1.51>

ID, J. (2023). *Sumber Daya Manusia : Materi, Pengertian, Fungsi dan Contoh*. Diambil kembali dari jagad: <https://jagad.id/sumber-daya-manusia-materi-pengertian-fungsi-dan-contoh/>(Badan Pusat Statistik, 2021)

JAKARTA, S. S. (2021, may 24). *SATUAN PENDIDIKAN DI DKI JAKARTA TAHUN 2020*. Diambil kembali dari statistik.jakarta: <https://statistik.jakarta.go.id/satuan-pendidikan-di-dki-jakarta/>

Raharjo, S. (2012). *Uji Regresi Sederhana dengan SPSS Lengkap*. Diambil kembali dari konsistensi: <https://www.konsistensi.com/2014/06/uji-regresi-ederhana-dengan-spss.html>

Yogyakarta, P. U. (2023). *pengertian pendidikan menurut beberapa sumber*. Diambil kembali dari pgsd.upy: <https://pgsd.upy.ac.id/index.php/8-artikel-pendidikan/11-pengertian-pendidikan>

BPS. (2021). Jumlah Penduduk Provinsi DKI Jakarta Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin 2018-2020. In *Badan Pusat Statistik*. <https://jakarta.bps.go.id/indicator/6/123/1/jumlah-penduduk-provinsi-dki-jakarta-berumur-15-tahun-keatas-menurut-jenis-kegiatan-selama-seminggu-yang-lalu-dan-jenis-kelamin.html>

Badan Pusat Statistik. (2021). Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan. In *BPS Indonesia*.